

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Koperasi Kota Pekanbaru

Sejarah koperasi di Indonesia bermula pada abad ke-20, yang pada umumnya merupakan hasil dari usaha yang tidak spontan dan tidak dilakukan oleh orang-orang yang sangat kaya. Koperasi tumbuh dari kalangan rakyat, ketika penderitaan dalam lapangan ekonomi dan sosial yang ditimbulkan oleh sistem kapitalisme semakin memuncak. Beberapa orang yang penghidupannya sederhana dengan kemampuan ekonomi yang terbatas, terdorong oleh penderitaan dan beban ekonomi yang sama, secara spontan memotivasi untuk mempersatukan diri dengan niat menolong dirinya sendiri dan manusia sesamanya.

Pada dasarnya koperasi merupakan salah satu bentuk badan hukum yang sudah lama dikenal di Indonesia sangat berpegang teguh pada azas kekeluargaan dan gotong-royongan, koperasi juga meningkatkan sifat-sifat dan syarat-syarat ekonominya. Bagi koperasi azas gotong-royong berarti adanya keinsyafan dan semangat kerjasama serta tanggung jawab terhadap akibat kerja, dengan selalu mendahulukan kepentingan bersama tanpa mengabaikan kepentingan pribadi. Pada masa sekarang secara umum koperasi mengalami perkembangan usaha dan kelembagaan yang menggairahkan. Namun demikian, koperasi masih memiliki berbagai kendala untuk pengembangannya sebagai badan usaha. Hal ini perlu memperoleh perhatian dalam pembangunan usaha koperasi pada masa mendatang.

Koperasi sebagai sarana alat pemerintah, dimana pemerintah mempengaruhi atau mengawasi organisasi ini secara langsung dan secara administrasi untuk melaksanakan tugas-tugas khusus dan kegiatan-kegiatan tertentu dalam rangka menerapkan kebijakan dan program pembangunan. Koperasi dipertimbangkan pemerintah sebagai alat swadaya para anggotanya, dan mencoba mempengaruhi secara tidak langsung agar menunjang kepentingan

para anggotanya dan untuk merangsang timbulnya dampak-dampak yang berkaitan dengan pembangunan koperasi diawasi Negara, dimana pengaruh administrasi pemerintah secara langsung terhadap penetapan tujuan dan pengambilan keputusan usaha pada organisasi-organisasi koperasi yang diterapkan.

Sejarah koperasi kota Pekanbaru yang pertama kali terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru adalah Koperasi KOPMA UNIVERSITAS RIAU yang didirikan pada tanggal 12 juli 1982. Terletak di jl. Prof. Dr. Luthfi Stadion Mini UNRI. KOPMA UR merupakan salah satu unit kegiatan mahasiswa yang ada di UNIVERSITAS RIAU, dalam bentuk koperasi yang bertujuan untuk mencetak human produk yang professional, kompetitif, dan mandiri. Koperasi kota Pekanbaru sekarang berjumlah 731 koperasi yang terdaftar di Dinas Kopersi dan UMKM kota Pekanbaru. Namun banyak juga koperasi yang sudah tidak aktif. Dengan banyaknya koperasi yang tidak aktif, maka turunlah perkembangan perekonomian di kota pekanbaru. Perlahan demi perlahan pemerintah kota pekanbaru juga mencari solusi terhadap koperasi yang sudah tidak aktif demi menjaga perekonomian di kota Pekanbaru.

Namun sekarang koperasi juga berkembang pesat di kota Pekanbaru, salah satunya dengan berdirinya koperasi syariah di kota Pekanbaru. Dan pemerintah kota Pekanbaru berharap dengan pertumbuhan koperasi syariah di kota Pekanbaru dapat membantu menjadi penyalur program kredit usaha rakyat. Kepala Diskop UMKM yaitu Ingot Ahmad, Sabtu (19/03/2016) mengatakan ditengah perlambatan ekonomi yang dialami Indonesia khususnya di kota Pekanbaru, koperasi berbasis syariah ini tetap bisa meraih keuntungan bagi hasil yang cukup baik. Banyaknya koperasi di kota Pekanbaru yang menggunakan sistem ini masih banyak yang aktif dan memiliki asset yang cukup baik.

Pengurus Dewan Koperasi Indonesia daerah Pekanbaru periode 2017-2022 yang baru dilantik, bertekad akan membangun koperasi setempat lebih inovatif dan kreatif demi

mensejahterakan anggota. Dengan cara memberikan pembinaan dan pendidikan bagi SDM serta tata kelola usaha didalamnya. Serta mendorong bisa berinovasi dengan berbagai bidang usaha yang digeluti. Koperasi butuh akselarasi, kerjasama oleh semua pelaku dan pemerintah agar menjadi betul-betul tempat bernaung berlindung anggotanya, sebab dengan mampunya koperasi berinovasi dan kreatif maka usaha dan sitem pengelolaan keuangan akan lebih baik dan memberikan keuntungan. Dengan demikian maka kesejahteraan anggota bisa terwujud, inilah yang diidamkan para pendiri koperasi jaman dahulu yaitu menjadi soko guru perekonomian (Firdaus).

Dari data yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru dapat dilihat Koperasi-koperasi yang terdaftar dari tahun 2015-2017 yaitu berjumlah 47 koperasi yang menjadi sample dalam penelitian ini:

Tabel IV.1
Daftar Jenis Koperasi

No	Jenis Koperasi	Jumlah
1	Koperasi Simpan Pinjam	19
2	Koperasi Konsumen	18
3	Koperasi Produsen	2
4	Koperasi Jasa	6
5	Koperasi Syariah	2
Total		47

Pengurus Dewan Koperasi Indonesia daerah Pekanbaru periode 2017-2022 yang baru dilantik, bertekad akan membangun koperasi setempat lebih inovatif dan kreatif demi mensejahterakan anggota. Dengan cara memberikan pembinaan dan pendidikan bagi SDM serta tata kelola usaha didalamnya. Serta mendorong bisa berinovasi dengan berbagai bidang usaha yang digeluti. Koperasi butuh akselarasi, kerjasama oleh semua pelaku dan pemerintah

agar menjadi betul-betul tempat bernaung berlindung anggotanya, sebab dengan mampunya koperasi berinovasi dan kreatif maka usaha dan sitem pengelolaan keuangan akan lebih baik dan memberikan keuntungan. Dengan demikian maka kesejahteraan anggota bisa terwujud, inilah yang diidamkan para pendiri koperasi jaman dahulu yaitu menjadi soko guru perekonomian (Firdaus).



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau